

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada hubungan antara peran ayah ASI dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Dlingo I.
2. Diketahui gambaran peran ayah ASI dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 10 responden (15,1%), kategori sedang sebanyak 52 responden (78,8%), dan kategori rendah 4 atau (6,1%).
3. Sebanyak 53 responden (80,3%) yang bayi nya diberikan ASI eksklusif dan bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif sebanyak 13 responden (19,7%)

B. Saran

1. Bagi tenaga kesehatan

Perlu penyuluhan tentang ASI eksklusif oleh tenaga kesehatan kepada ibu dan ayah. Penyuluhan ini dilakukan agar bisa menambahkan pengetahuan ibu dan ayah sehingga bisa lebih mencapai target capaian ASI eksklusif yang lebih maksimal. Makanan pendamping ASI (MP-ASI) dan ASI perah juga perlu di sosialisasikan kepada ibu dan ayah guna mendukung keberhasilan ASI eksklusif.

2. Bagi praktik keperawatan

Untuk Mahasiswa hendaknya untuk meningkatkan praktik tentang ASI eksklusif sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian yang serupa yang lebih mendalam.

3. Bagi peneliti lain

Perlu penelitian lebih lanjut lagi tentang peran ayah dengan pengumpulan data melalui wawancara. Perlu penelitian lain yang berhubungan

dengan pemberian ASI eksklusif, misalnya kepercayaan diri (*Self Efficacy*) atau peran kader posyandu.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA